

BAB III

PELAKSANAAN, HASIL DAN ANALISIS DATA PENELITIAN

3.1 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan melalui proses sebagai berikut :

1. Pengambilan data

Data yang diambil merupakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber, dalam penelitian ini sebagai sumber adalah manajer proyek. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan melihat dokumen yang berhubungan dengan penelitian yaitu data proyek.

2. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden. Kuesioner berisi 24 butir pernyataan.

3.2 Hasil Penelitian

Dari hasil jawaban yang diterima melalui penyebaran kuesioner kepada responden, kemudian diubah menjadi angka-angka yang telah disesuaikan dengan nilai masing-masing jawaban. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola kepemimpinan, pengambilan keputusan, perencanaan, kreativitas, komunikasi, dan ketrampilan berdiskusi yang berjumlah 24 pernyataan dengan masing-masing faktor

terdiri dari 4 pernyataan. Sebagai variabel tidak bebasnya adalah pelaksanaan pembangunan proyek.

Tabel 3.1 Skor Nilai Pelaksanaan Pembangunan Proyek

No. proyek	Waktu penyelesaian proyek	Skor
1	Lebih cepat	4
2	Lebih cepat	4
3	Lebih cepat	4
4	Lebih cepat	4
5	Tepat waktu	3
6	Tepat waktu	3
7	Lebih cepat	4
8	Tepat waktu	3
9	Tepat waktu	3
10	Tepat waktu	3
11	Lebih cepat	4
12	Tepat waktu	3
13	Tepat waktu	3
14	Lebih cepat	4
15	Tepat waktu	3
16	Tepat waktu	3
17	Tepat waktu	3
18	Tepat waktu	3
19	Lebih cepat	4
20	Tepat waktu	3

Faktor pola kepemimpinan terdiri dari 4 pernyataan, yaitu :

1. Tipe kepemimpinan yang paling tepat adalah tipe demokratis.

2. Pemimpin yang ideal adalah pemimpin yang menghargai potensi bawahan.
3. Seorang pemimpin yang ideal, mau mendengarkan nasihat dan pendapat bawahan.
4. Seorang pemimpin harus bisa menjadi koordinator dalam organisasi yang dipimpinya.

Tabel 3.2 Skor Nilai Pola Kepemimpinan

No. proyek	Manajer proyek	Skor			
		Tipe kepemimpinan	Penghargaan terhadap potensi bawahan	Kemauan mendengarkan nasihat bawahan	Koordinator dalam organisasi
1	1	4	3	4	3
2	2	3	4	3	4
3	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
5	5	2	3	3	3
6	6	3	3	3	3
7	7	4	4	2	2
8	8	3	3	3	3
9	9	3	3	3	4
10	10	4	3	3	3
11	11	3	4	3	4
12	12	3	3	2	3
13	13	3	3	3	2
14	14	3	3	3	3
15	15	3	3	3	4
16	16	2	4	3	3
17	17	2	3	3	3
18	18	3	3	2	3

Lanjutan Tabel 3.2

19	19	4	4	4	4
20	20	3	3	2	3
Rerata		3, 15	3, 35	3	3,25
Standar Deviasi		0, 654	0, 477	0, 632	0, 622
Koefisien Variasi		20, 76 %	14, 24 %	21, 07 %	19, 14 %

Faktor pengambilan keputusan terdiri dari 4 pernyataan, yaitu :

1. Proses pengambilan suatu keputusan yang tepat harus cepat.
2. Dalam mengambil suatu keputusan, perlu mendengarkan pendapat bawahan/pekerja.
3. Dalam mengambil suatu keputusan, harus dipikirkan konsekuensinya.
4. Bertanggungjawab atas suatu keputusan yang bukan berasal dari pemikiran Anda.

Tabel 3.3 Skor Nilai Pengambilan Keputusan

No. proyek	Manajer proyek	Skor			
		Waktu pengambilan keputusan	Kemauan untuk mendengarkan pendapat bawahan	Konsekuensi dari keputusan	Pertanggung-jawaban suatu keputusan
1	1	3	4	4	4
2	2	4	3	4	3
3	3	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4
5	5	3	3	3	3
6	6	3	3	3	3
7	7	3	3	3	4
8	8	4	3	3	3
9	9	3	3	3	3

Lanjutan Tabel 3.3

10	10	3	3	3	4
11	11	4	3	4	3
12	12	3	3	3	3
13	13	2	3	3	3
14	14	3	3	3	3
15	15	4	3	3	3
16	16	3	3	3	3
17	17	3	3	3	4
18	18	4	4	3	3
19	19	4	3	4	4
20	20	3	3	3	3
Rerata		3,25	3,2	3,25	3,35
Standar Deviasi		0,798	0,4	0,433	0,477
Koefisien Variasi		24,55 %	12,5 %	13,32 %	14,24 %

Faktor perencanaan terdiri dari 4 butir pernyataan, yaitu :

1. Seorang pemimpin harus memiliki sifat sabar dalam dirinya.
2. Seorang pemimpin juga harus tenang dan tidak panik dalam menghadapi situasi apapun.
3. Dalam merencanakan sesuatu, seorang pemimpin harus bersikap positif/optimis.
4. Seorang pemimpin tidak boleh berspekulasi dalam melaksanakan pekerjaannya.

Tabel 3.4 Skor Nilai Perencanaan

No. proyek	Manajer proyek	Skor			
		Kesabaran	Tenang dan tidak panik	Positif/optimis	Spekulasi
1	1	4	4	4	3
2	2	3	3	3	4

Lanjutan Tabel 3.4

3	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
5	5	2	3	3	3
6	6	3	3	3	3
7	7	4	4	2	2
8	8	3	3	3	3
9	9	3	3	4	3
10	10	4	4	3	4
11	11	3	3	3	4
12	12	3	3	2	3
13	13	2	4	3	3
14	14	3	3	3	3
15	15	3	3	3	4
16	16	2	3	3	3
17	17	2	2	4	3
18	18	3	3	2	3
19	19	4	4	4	4
20	20	4	3	2	3
Rerata		3, 15	3, 3	3, 1	3, 3
Standar Deviasi		0, 726	0, 557	0, 7	0, 557
Koefisien Variasi		23, 05 %	16, 88 %	22, 58 %	16, 88 %

Faktor kreativitas terdiri dari 4 pernyataan, yaitu :

1. Seorang pemimpin harus bisa beradaptasi dengan cepat.
2. Seorang pemimpin harus memikirkan ide-ide yang dapat meningkatkan keberhasilan pekerjaannya.
3. Dalam melaksanakan pekerjaan diperlukan semangat kerja yang tinggi.
4. Seorang pemimpin berusaha mewujudkan ide atau gagasan dari orang lain yang menunjang keberhasilan pekerjaannya.

Tabel 3.5 Skor Nilai Kreativitas

No. proyek	Manajer proyek	Skor			
		Kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat	Kemampuan untuk menemukan ide/gagasan	Semangat kerja	Kemauan untuk mewujudkan ide/gagasan orang lain
1	1	3	4	4	4
2	2	4	4	3	3
3	3	4	3	4	4
4	4	3	4	4	4
5	5	3	3	2	3
6	6	3	3	3	3
7	7	3	4	4	4
8	8	4	3	3	3
9	9	3	3	3	3
10	10	3	3	4	4
11	11	4	4	3	3
12	12	3	3	3	3
13	13	2	3	4	3
14	14	2	3	3	3
15	15	4	3	3	4
16	16	3	4	2	2
17	17	3	3	2	2
18	18	3	3	3	3
19	19	4	4	4	4
20	20	3	3	3	4
Rerata		3,2	3,35	3,2	3,3
Standar Deviasi		0,6	0,477	0,678	0,64
Koefisien Variasi		18,75 %	14,24 %	21,19 %	19,39 %

Faktor komunikasi terdiri dari 4 pernyataan, yaitu :

1. Dalam mencapai tujuan bersama, diperlukan komunikasi dua arah antara atasan dan bawahan.
2. Seorang pemimpin perlu menjalin hubungan secara kekeluargaan yang akrab dengan bawahan.
3. Perlu mengadakan rapat atau pertemuan dengan bawahan.
4. Adanya koordinasi akan meningkatkan keberhasilan pekerjaan.

Tabel 3.6 Skor Nilai Komunikasi

No. proyek	Manajer proyek	Skor			
		Komunikasi dua arah	Hubungan kekeluargaan	Rapat atau pertemuan	Koordinasi
1	1	4	3	4	4
2	2	4	4	4	4
3	3	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4
5	5	3	3	3	3
6	6	3	3	3	3
7	7	3	2	3	4
8	8	3	3	3	4
9	9	3	3	3	3
10	10	3	3	3	4
11	11	4	4	4	4
12	12	3	3	3	4
13	13	3	2	3	3
14	14	3	3	3	3
15	15	3	4	3	3
16	16	3	3	3	2
17	17	3	3	3	2
18	18	3	3	4	1

Lanjutan Tabel 3.6

19	19	4	4	3	2
20	20	3	3	3	3
Rerata		3,3	3,2	3,25	3,2
Standar Deviasi		0,458	0,6	0,433	0,872
Koefisien Variasi		13,88 %	18,75 %	13,32 %	27,25 %

Faktor ketrampilan berdiskusi terdiri dari 4 pernyataan, yaitu :

1. Seorang pemimpin harus pintar dalam berdiskusi.
2. Diskusi merupakan cara yang efektif dalam memecahkan suatu masalah.
3. Tidak selamanya seorang pemimpin harus menang dalam berdiskusi.
4. Diskusi dilakukan tidak saja antara pimpinan dan bawahan, tetapi juga antara pimpinan dengan atasan.

Tabel 3.7 Skor Nilai Ketrampilan Berdiskusi

No. proyek	Manajer proyek	Skor			
		Kecakapan dalam berdiskusi	Keefektivan diskusi	Kemenangan dalam berdiskusi	Peserta diskusi
1	1	4	4	3	4
2	2	4	3	4	4
3	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4
5	5	3	3	3	3
6	6	2	3	3	3
7	7	2	4	3	3
8	8	3	3	3	3
9	9	3	3	3	3
10	10	3	4	3	3
11	11	4	3	3	4
12	12	2	3	3	4
13	13	3	4	3	3

Lanjutan Tabel 3.7

14	14	3	3	4	3
15	15	3	3	3	4
16	16	4	2	3	3
17	17	3	3	3	3
18	18	3	3	3	2
19	19	4	4	4	3
20	20	3	3	3	4
Rerata		3,15	3,3	3,25	3,35
Standar Deviasi		0,654	0,557	0,433	0,572
Koefisien Variasi		20,76 %	16,88 %	13,32 %	17,07 %

3.3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Alat ukur memerlukan syarat-syarat tertentu agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Syarat tersebut adalah :

1. Bahwa alat ukur itu harus dapat mengukur apa yang akan diukur (disebut validitas alat ukur).
2. Pada prinsipnya menunjukkan sejauh mana pengukuran itu dapat memberikan hasil yang relatif hampir sama (disebut reliabilitas alat ukur).

3.3.1 Validitas Alat Ukur

Pengukuran validitas dilakukan dengan persyaratan antara lain sebagai berikut :

1. data harus tepat waktu (*up to date*),
2. data harus relevan atau harus ada hubungannya dengan masalah yang akan dipecahkan.

Pengukuran validitas dilakukan dengan membandingkan skor yang diperoleh subyek pada item tertentu dengan skor totalnya. Validitas ini dianalisa dengan korelasi *product moment* yang rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - [(\Sigma X \Sigma Y) / N]}{\sqrt{[\Sigma X^2 - [(\Sigma X)^2 / N]]} \sqrt{[\Sigma Y^2 - [(\Sigma Y)^2 / N]]}}$$

dengan :

r_{xy} = koefisien korelasi antar skor pertanyaan tertentu dengan skor total

X = skor subyek pada pernyataan tertentu

Y = skor total subyek pada skala

N = banyaknya subyek keseluruhan

Data penelitian dinyatakan valid jika nilai r_{xy} hasil perhitungan lebih besar dari 0,244.

Tabel 3.8 Pengukuran Validitas Variabel Bebas dan Variabel Tidak Bebas

No. Item Variabel		r_{xy}	p	Keterangan
Bebas	Tidak Bebas			
1		0,754	0,000	Valid
2		0,615	0,004	Valid
3		0,706	0,001	Valid
4		0,618	0,004	Valid
5		0,591	0,006	Valid
6		0,505	0,017	Valid
7		0,773	0,000	Valid
8		0,580	0,006	Valid
9		0,702	0,001	Valid
10		0,619	0,004	Valid
11		0,523	0,019	Valid
12		0,679	0,001	Valid

Lanjutan Tabel 3.8

13		0,522	0,017	Valid
14		0,580	0,006	Valid
15		0,660	0,002	Valid
16		0,652	0,002	Valid
17		0,910	0,000	Valid
18		0,680	0,001	Valid
19		0,489	0,022	Valid
20		0,475	0,041	Valid
21		0,566	0,010	Valid
22		0,609	0,004	Valid
23		0,644	0,002	Valid
24		0,561	0,010	Valid
	25	0,779	0,000	Valid

3.3.2 Reliabilitas Alat Ukur

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan persyaratan antara lain sebagai berikut :

1. data harus obyektif,
2. data harus representatif,
3. data harus teliti.

Pengukuran reliabilitas juga dianalisis dengan korelasi *product moment*, sehingga diperoleh koefisien reliabilitas (r_{tt}) = 0,904. Data penelitian dinyatakan reliabilitas atau andal jika nilai r_{tt} hasil perhitungan lebih besar dari nilai r_{tt} tabel (= 0,444) dan p (taraf signifikansi) tidak lebih dari 5 %.

3.4 Analisis Regresi

Pada penyusunan tugas akhir ini, dalam menganalisis data penyusun menggunakan analisis regresi. Analisis regresi dipakai untuk menggambarkan 1

variabel tidak bebas dengan 2 atau lebih variabel bebas. Variabel tidak bebas (*dependent variable*) adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya, sedangkan variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel tidak bebas. Formula dalam analisis regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6$$

dengan : Y adalah Pelaksanaan Pembangunan Proyek

X₁ adalah Pola Kepemimpinan

X₂ adalah Pengambilan Keputusan

X₃ adalah Perencanaan

X₄ adalah Kreativitas

X₅ adalah Komunikasi

X₆ adalah Keterampilan Berdiskusi

a dan b adalah konstanta

Sebelum analisis data diterapkan, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap data yang terkumpul. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat apakah data yang dikumpulkan telah memenuhi asumsi analisis yang akan digunakan.

Uji asumsi yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji linearitas dan uji bentuk regresi. Uji asumsi ini dilakukan dengan menggunakan modul uji asumsi Seri Program Stastik (SPS) yang dikembangkan oleh Sutrisno Hadi dan Seno Pamardiyanto (1993).

3.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel yang terlibat dalam analisis. Uji normalitas akan menunjukkan bahwa variabel bebas dan tidak bebas mempunyai distribusi normal. Variabel bebas dan tidak bebas yang mempunyai distribusi normal akan digunakan dalam pengujian selanjutnya, yaitu uji linearitas. Cara pembacaan hasil uji normalitas adalah dengan melihat harga Chi Kuadrat dan db (= derajat kebebasan), kemudian dibandingkan dengan harga Chi Kuadrat pada tabel. Dinyatakan normal jika harga Chi Kuadrat hasil perhitungan lebih kecil dari harga Chi Kuadrat dalam tabel.

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

dengan : X^2 = Chi Kuadrat

f_o = frekuensi observasi

f_h = frekuensi harapan

Tabel 3.9 Uji Normalitas Variabel Bebas dan Tidak Bebas

Variabel		Chi Kuadrat dalam tabel	Σ Chi Kuadrat hasil perhitungan	Jenis Sebaran
Bebas	Tidak Bebas			
Pola kepemimpinan		11, 070	5, 493	Normal
Pengambilan keputusan		11, 070	8, 286	Normal
Perencanaan		11, 070	6, 014	Normal
Kreativitas		12, 592	9, 038	Normal
Komunikasi		11, 070	4, 021	Normal

Lanjutan Tabel 3.9

Ketrampilan berdiskusi		11, 070	10, 794	Normal
	Pelaksanaan pembangunan proyek	7, 815	1, 640	Normal

3.4.2 Uji Linieritas

Uji linieritas yang dilakukan terhadap masing-masing variabel bebas akan menunjukkan apakah variabel-variabel tersebut mempunyai korelasi yang linier dengan variabel tidak bebas. Cara pembacaan hasil nilai uji linieritas yaitu dengan melihat nilai F (Fisher) dan nilai p. Syarat korelasi linier adalah jika nilai F hasil perhitungan lebih besar dari nilai F dalam tabel dan nilai p (taraf signifikansi) tidak lebih dari 5 %.

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

dengan : $F_{\text{reg}} = F_{\text{regresi}}$

$RK_{\text{reg}} = \text{Rerata Kuadrat regresi}$

$RK_{\text{res}} = \text{Rerata Kuadrat residu}$

Tabel 3.10 Uji Linieritas Variabel Bebas

Variabel Bebas	Nilai F dalam tabel	Nilai F hasil perhitungan	Nilai p	Korelasi
Pola kepemimpinan	3, 87	19, 460	0, 001	Linier
Pengambilan keputusan	3, 87	15, 768	0, 001	Linier
Perencanaan	3, 87	10, 036	0, 005	Linier
Kreativitas	3, 87	13, 358	0, 002	Linier
Komunikasi	3, 87	16, 313	0, 001	Linier
Ketrampilan berdiskusi	3, 87	24, 020	0, 000	Linier



3.4.3 Uji Bentuk Regresi

Setelah mengetahui normalitas dan linearitas dari variabel-variabel penelitian, maka langkah selanjutnya adalah menguji bentuk regresinya. Uji bentuk regresi ini didasarkan pada analisis regresi masing-masing variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.

Dari perhitungan dengan menggunakan program SPSS, didapat persamaan garis dari masing-masing variabel bebas yang menunjukkan korelasinya dengan variabel tidak bebas. Hasil analisis regresi dari masing-masing variabel menunjukkan hasil yang signifikan, seperti yang terlihat dalam tabel 3.11.

Dari analisis multipel regresi secara menyeluruh, akan ditemukan harga F regresi, yang kemudian diuji apakah harga F itu signifikan atau tidak. Hasil analisis data menunjukkan bahwa koefisien korelasi $R = 0,831$, $F = 4,830$ dan $p = 0,009$. Ini berarti bahwa ada hubungan antara pelaksanaan pembangunan proyek dengan pola kepemimpinan, pengambilan keputusan, perencanaan, kreativitas, komunikasi dan ketrampilan berdiskusi yang merupakan faktor-faktor dari profesionalisme kepemimpinan. Dengan melihat nilai koefisien determinasi $R^2 = 0,690$, maka dapat diketahui bahwa variabel bebas mendukung variabel tidak bebas sebesar 69 %.

Dari hasil analisis multipel regresi untuk faktor pola kepemimpinan, diketahui nilai $R = 0,810$, $F = 7,132$, $p = 0,002$, dan $R^2 = 0,655$. Untuk faktor pengambilan keputusan diketahui nilai $R = 0,763$, $F = 5,237$, $p = 0,008$ dan $R^2 = 0,583$. Untuk faktor perencanaan diketahui nilai $R = 0,621$, $F = 2,355$, $p = 0,001$ dan $R^2 = 0,386$. Untuk faktor kreativitas diketahui nilai $R = 0,775$, $F = 5,625$, $p = 0,006$ dan $R^2 = 0,600$. Untuk faktor komunikasi diketahui nilai $R = 0,883$, $F = 8,499$, $p = 0,001$ dan

$R^2 = 0,694$. Untuk faktor ketrampilan berdiskusi diketahui nilai $R = 0,802$, $F = 0,758$, $p = 0,003$ dan $R^2 = 0,643$.

Hasil analisa di atas tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara pelaksanaan pembangunan proyek dengan pola kepemimpinan, pengambilan keputusan, perencanaan, kreativitas, komunikasi dan ketrampilan berdiskusi adalah signifikan, artinya variabel pola kepemimpinan, pengambilan keputusan, perencanaan, kreativitas, komunikasi dan ketrampilan berdiskusi berpengaruh terhadap pelaksanaan pembangunan proyek. Variabel-variabel bebas tersebut memiliki bobot pengaruh yang berbeda-beda terhadap variabel tidak bebas. Hal ini ditunjukkan dalam bentuk sumbangan efektif dengan rumus sebagai berikut :

$$SR (\%) = \frac{JK \text{ reg}}{\sum JK \text{ reg}} \times 100 \%$$

$$SE (\%) = SR (\%) \times R^2$$

dengan : SR = Sumbangan Relatif dalam prosentase

SE = Sumbangan Efektif dalam prosentase

JK reg = Jumlah Kuadrat regresi

JK res = Jumlah Kuadrat residu

R^2 = koefisien determinasi

Tabel.3.11 Rangkuman Hasil Analisis Regresi Umum

Variabel Bebas	Korelasi r_{xy}	Bobot Relatif SR (%)	Bobot Efektif SE (%)
Pola kepemimpinan	0,721	25,544	17,634
Pengambilan keputusan	0,683	4,966	3,428
Perencanaan	0,598	27,488	18,976

Lanjutan Tabel 3.11

Kreativitas	0,653	12,527	8,648
Komunikasi	0,690	2,906	2,006
Ketrampilan berdiskusi	0,756	26,569	18,341

Tabel 3.12 Hasil Analisis Regresi Pola Kepemimpinan

Item	Korelasi r_{xy}	Bobot Relatif SR (%)	Bobot Efektif SE (%)
Tipe kepemimpinan	0,593	32,471	21,281
Penghargaan terhadap potensi bawahan	0,685	52,697	34,537
Kemauan mendengarkan nasihat bawahan	0,484	13,832	9,065
Koordinator dalam organisasi	0,328	0,999	0,655

Tabel 3.13 Hasil Analisis Regresi Pengambilan Keputusan

Item	Korelasi r_{xy}	Bobot Relatif SR (%)	Bobot Efektif SE (%)
Waktu pengambilan keputusan	0,392	5,984	3,487
Kemauan untuk mendengarkan pendapat bawahan	0,357	2,980	1,736
Konsekuensi dari keputusan	0,707	69,347	40,410
Pertanggungjawaban dari suatu keputusan	0,471	21,690	12,639

Tabel 3.14 Hasil Analisis Regresi Perencanaan

Item	Korelasi r_{xy}	Bobot Relatif SR (%)	Bobot Efektif SE (%)
Kesabaran	0,534	54,410	20,991
Tenang dan tidak panik	0,477	21,685	8,366
Positif/optimis	0,321	19,878	7,669
Spekulasi	0,293	4,027	1,554

Tabel 3.15 Hasil Analisis Regresi Kreativitas

Item	Korelasi r_{xy}	Bobot Relatif SR (%)	Bobot Efektif SE (%)
Kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat	0,238	1,944	1,167
Kemampuan untuk menemukan ide/gagasan	0,685	66,667	40,000
Semangat kerja	0,512	25,972	15,583
Kemauan untuk mewujudkan ide/gagasan orang lain	0,414	5,416	3,250

Tabel 3.16 Hasil Analisis Regresi Komunikasi

Item	Korelasi r_{xy}	Bobot Relatif SR (%)	Bobot Efektif SE (%)
Komunikasi dua arah	0,802	82,118	56,979
Hubungan kekeluargaan	0,408	11,094	7,698
Rapat atau pertemuan	0,471	3,152	2,187
Koordinasi	0,398	3,635	2,522

Tabel 3.17 Hasil Analisis Regresi Ketrampilan Berdiskusi

Item	Korelasi r_{xy}	Bobot Relatif SR (%)	Bobot Efektif SE (%)
Kecakapan dalam berdiskusi	0,437	12,934	8,318
Keefektivan diskusi	0,477	21,864	14,061
Kemenangan dalam berdiskusi	0,707	54,454	35,021
Peserta diskusi	0,392	10,749	6,913